

Judul : Susi Asyik Ngupil
Tanggal : Kamis, 05 September 2019
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 1-9

DISERANG DPR Susi Asyik Ngupil

"Apakah nilai PNB
merupakan satu-satunya
faktor ukuran kinerja KKP?."

@victorpangkey.



FOTO ini dipasang Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti di twitternya, kemarin. "Lagi asyik...ehhh ketangkap camera..tapi saya pikir ini keren daripada BT" begitulah Susi memberi keterangan foto itu.

GARA-GARA setoran Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) ke negaranya paling kecil, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KPP) jadi bulan-bulanan Badan Anggaran DPR. Menteri KKP Susi Pudjiastuti dituding jadi biang keroknya karena dituding bisanya cuma bakar-bakar kapal. Lalu apa jawaban Susi pas ditanya warganet soal itu? Dia cuma pamer foto lagi asyik ngupil di Twitter.

Kritik terhadap kinerja KKP dilontarkan anggota Banggar DPR Bambang Haryo dalam rapat antara pemerintah dan Banggar DPR, kemarin. Rapat itu membahas PNB untuk sektor Sumber Daya Alam (SDA)

dan nonmigas.

Politisi Gerindra itu menyayangkan rendahnya target PNB KKP. Dia menilai, kecilnya setoran ke negara tersebut karena Susi lebih fokus bakar kapal, ketimbang peningkatan produksi perikanan dalam negeri.

Target PNB perikanan di 2020 hanya sebesar Rp 900,35 miliar. Paling kecil dibandingkan target PNB kementerian lainnya yang rata-rata jauh di atas Rp 1 triliun. Padahal, kata Bambang, PNB KKP bisa lebih besar lagi jika Susi mampu mengerek produksi perikanan.

"Menterinya suka tangkap kapal-kapal nelayan kita yang tidak dapatkan izin, kemudian dibakar. Banyak

pemiliknya yang bunuh diri," kata Bambang di ruang rapat Banggar DPR, Jakarta, kemarin.

Dalam rapat tersebut, Susi tidak hadir. Dia hanya diwakili Dirjen Perikanan Tangkap Zulficar Mochtar. Selain dari KKP, rapat ini diikuti kementerian lain yang dihadiri para eselon I antar kementerian. Di antaranya Kepala BKF Suahasil, Dirjen Minerba Kementerian ESDM Bambang Gatot Aryono, Dirjen EBTKE Kementerian ESDM Sutiastoto. Dari sejumlah perwakilan kementerian yang hadir itu, hanya perwakilan dari KKP yang dikuliti

♦ BERSAMBUNG KE HAL 9

Menteri Susi Berhasil Tekan Pencurian Ikan

Susi Asik Ngupil

... DARI HALAMAN 1

habis oleh Anggota Banggar.

Selain Bambang, Wakil Ketua Banggar MH Said Abdullah juga mengaku kecewa pada kinerja KKP. Menurutnya, kementerian yang dibaeah komanda Menteri Susi itu masih belum sebanding dengan anggaran yang diposkan untuk kementerian tersebut.

Selain itu, selama dipimpin Susi banyak nelayan yang mengeluh. "Anggarannya besar tapi kinerjanya PNBP-nya segini," sentil politisi PDI Perjuangan ini.

Anggaran KKP pada tahun ini sebesar Rp 5,48 triliun. Untuk tahun depan,

Susi meminta agar anggaran untuk kementeriannya ditambah Rp 1 triliun lebih banyak dari tahun sebelumnya.

Terkait kritik Banggar DPR terhadap kinerja Susi, pengamat Perikanan dan Ilmu Kelautan Yudi Nurul Ihsan menilai kritik tersebut ada benarnya dan salahnya. Sebab, di satu sisi Menteri Susi dinilai berhasil meminimalisir pencurian ikan.

"Illegal fishing dulu tinggi sekali. Sayangnya, program ini tidak diikuti oleh peningkatan kapasitas nelayan," kata Yudi Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Padjajaran Bandung kepada *Rakyat Merdeka* tadi malam.

Warganet pun iseng me-mantion be-

rita soal DPR marah-terhadap kinerja KKP ke akun twitter Menteri Susi, @susipudjiastuti. Dia menjawabnya dengan gambar foto dirinya sedang asyik ngupil. "Lagi asyik .. Ehhh ketangkep camera... Tapi saya pikir ini keren daripada BT," cuit Susi. "Ngupilnya di gedung DPR," tambah.

Sikap warganet di Twitter juga pro kontra terhadap kritikan DPR ke Susi. "Indonesia memiliki potensi kelautan yang sangat besar, sayangnya PNBP dari sektor perikanan dan kelautan justru rendah," sesal akun @Villagerspost. "Anggota dewan yang terhormat mau nanya nih, apakah nilai PNBP merupakan satu-satunya faktor ukuran kinerja KKP?," ujar @

victorpangkey.

Warganet di Facebook juga terbelah. "Netizen patut berlaku fair juga terhadap Bu Susi. Jangan keasyikan nikmatin popularitas menenggelamkan kapal. Saatnya hal penenggelaman tersebut dialihkan ke Dirjen/Direktur di bawahnya. Kini waktunya bagi Bu Susi untuk membangun industri kelautan," ujar akun Johannes Saragih Microfinance.

"DPR anggarannya besar, trus kerjanya apa?," bela akun Eko Yudhi Prasetyo. Lainnya heboh dengan upil Menteri Susi. "Bu, tolong upilnya peperin ke anggota yg tidur," usul @itsself. "Laut aja dibersihkan apalagi upil, benar kan my favorite mam," puji @Vie98083314. ■ SAR